

Telah disahkan oleh pemerintah dengan besluit tanggal 17 Nov. '22 No. 7.

HARGA BERLANGGANAN SETAHOEN:
 Lid A. G. G. f 1.50
 Boekan Lid 5.—
 Terbit di FORT DE KOCK sekali sehoelan.
 Bajaran diminta lebih dahulu.

BAJARAN ADVERTENTIE:
 Tiap-tiap kata f 0.10
 Sekali masoek sekoerangja f 1.—
 1 pagina f 5.—
 Berlangganan boleh berdamai.

BESTUUR A. G. G. DI FORT DE KOCK:

Adviseur: T. St. Pamoentjak — *Voorzitter:* St. Bahéramsjah — *Onder-voorzitter:* Dt. Baginda — *Secretaris:* Kasip — *Thesaurier:* St. Saripado — *Commissaris:* Manan — Dt. Radja Ibadat — S. St. Pamenan — H. St. Ibrahim — T. St. Machoedoen — B. St. Marochoem — Z. St. Sinaro.

ISINJA:

1. Biographieen Plato	halaman	1
2. Pemberi tahoean Bestuur A.G.G.	"	4
3. Ach, bangsakoe!	"	6
4. Onderwijs bagi kaem isteri Turki	"	7
5. Batjaan anak-anak	"	9
6. Congres goeroe-goeroe Fort de Kock	"	10
7. Tentoonstelling handenarbeid	"	19
8. Chabar-redactie	"	21
9. Perhitoengan Ongkos Congres	"	22
10. Chabar goeroe dan advertentie)	23



BAROE TERBIT <====> BAROE TERBIT
Beekoe rahsia Kota Paris diwaktoe malam.

Pembatja tentoe soedah mendengar nama kota Paris itoe, iboe negeri dari FRANKRIJK, jaitoe tempat kesenangan jang menarik hati ingin akan mengoendjoengnja.

Harga satce djilid tammam f 2.50., terhias dengan banjak gambar.

PEMIMPIN JOURNALIST.

Beladjar djadi pengarang ta' oesah bergoeroe. pakai gambar 1 boek. f 2.

PEMIMPIN PERNIKAHAN.

Boeat segala bangsa. Seboeah boekoe memoeat ilmoesedjati tentang pernikahan. 1 boekoe tammam f 1.

PEMIMPIN PEDATO.

Beladjar berbitjara atoeran berpedato dan rahsia-rahsia pedato, dengan gambar. 1 boek. tammam f 1.25.

SITTI MOLJANI.

Nasibnja seorang gadis Indonesia, karangan Jan Digoel.

1 boekoe - tammam f 0.75.

'ILMOE MEMBOEAT CLICHE.

Recept memboeat cliché, obat-obatnja serta memboeatnja sampai mengerti. 1 boekoe tammam f 1.

PENGETAHOEAN TENTANG TOEBOEH MANOESIA.

Dipoedjikan bagi orang jang dewasa. 2 boekoe formaat besar f 6.

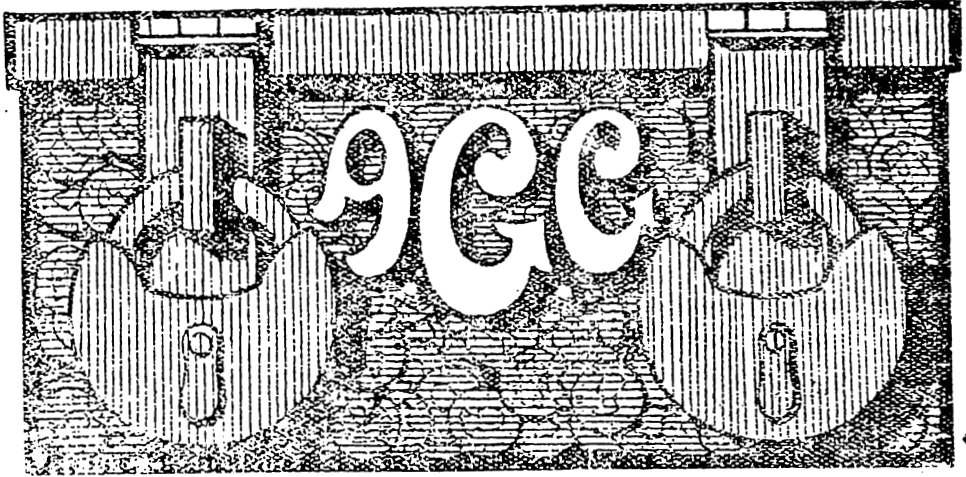
BOEKHANDEL „KAMADJOEAN”
AMBENGAN 126 A. SEMARANG

Masoekkan advertentie dalam :

Tjaja Timoer	Pontianak
Deliana	Medan
Persatoean	Soerabaja
Soeloeh Ra'jat Indonesia	Soerabaja
Oetoesan Goeroe	Kota Radja
Kemaoean Zaman	Padang Pandjang
Perdagangan	Singapore
Persatoean Goeroe	Soerakarta
Kamadjoean	Semarang
Soeara Goeroe sekolah desa	Madjoen
Wasita	Djakakarta
Tjaja Soematra	Padang
Seng Po	Fort de Kock
Saringan	Probolinggo
Liberty	Djember

TENTOE BERHASIL.

Mintalah nomor tjontoh, tentoe dikirim.



Orgaan oentoek pepadjoekan Onderwijs, bahasa dan hangsa

REDACTEUR :
H. SOETAN IBRAHIM
 Ngaraiweg — FORT DE KOCK.

ADMINISTRATEUR :
SOETAN SARIPADO
 Stormparkweg FORT DE KOCK

REDACTEUR: A. ST. PAMOENTJAK NAN SATI, WELTEVREDEN
 A. LATIF, LOEBOEK SIKAPING DAN BEBERAPA
 PEMBANTOE JANG TERNAAMA.

BIOGRAPHIEËN.

(Riwajat kehidoepan)

II. PLATO.

Dalam A.G.G. September jang laoe, telah ditjeriterakan tentang *Socrates*, Sekarang tentang Plato.

Adapoen *PLATO* itoe ialah seorang dari pada ahli filosofi bangsa Joenani jang amat masjhoer. Dahoeloenja dia bernama *Aristocles*. Dia itoe anak dari *Ariston* dan *Perictione* dan terhitoeng orang jang bangsawan di Athene, karena nénék mojangnja toeroenan dari Radja *Codrus* dan ahli oendang *Solon*.

Dia lahir kedoenia pada taheen 429 sebeloem 'Isa. Sedjak dia masih anak-anak, soedah njata djoega kemadjoean badan dan pikirannja, ompamanja tatkala sebeloem dia beroemoer 20 taheen, soedah timboel kemaean-

nja tentang mengarang pantoen dan sja'ir tetapi sajang benar oesahanja itoe tiada berhasil. Kemoedian ia beladjar perkara filosofi dan dalam peladjaran ini ternyata dia tidak alah oléh anak moeda-moeda Athene lain, jang sama-sama beladjar filosofi itoe. Diantara goeroe-goeroenja itoe terseboetlah *Cratylus*. Kemoedian dia beladjar kepada *Socrates*. Teutoe sadja kedatangan Plato, seorang anak moeda jang tangkas ini diterima dengan senang hati oléh *Socrates* itoe. Setelah dia paham pengadjaran filosofi itoe, maka iapoen meninggalkan kota Athene bersama kawan-kawannja pergi kekota *Megara*; dia teroeskan pengadjarannja kepada *Euclides*, kepala dari Megarische school. Dari sini dia pergi ke Groot Griekenland, dimana ia berkenalan dengan *Architas* dan moerid-moerid Pythagoras. Kemoedian dia pergi ke Cyrene di Afrika; disitoe dia berkenalan dengan toean *Theodorus* seorang ahli 'ilmoe berhitoeng dan achirnja ia pergi ke Egypte. Disini timboel hoeroe hara dan peperangan, sebab itoe ia tidak dapat meneroeskan maksoednja pergi ke Sjam (Syrië) dan Perzie. Maksoed perdjalanannja ini ialah karena hatinja sangat tertarik kepada kebaikan dan kesoetjian, jang membawa dia sampai dikota Syracuse. Dinegeri ini dia mendapat beberapa keoesahan, karena Pemerintah bentji kepadanja. Ia disoeroeh boenoh dengan rahsia, tetapi Allah beloem izinkan, hanja dia didjoeal oléh orang jang tersoeroeh itoe dinegeri Aegina. Kemoedian ia diteboes oléh Annyceris dan..... dia kembali ke Athene. Dinegeri ini dia diangkat orang djadi goeroe filosofi pada seboeah academie, jang terletak diloear kota. Waktoe itoe ia ber'oemoer 36 tahoen. Akan tetapi oléh beberapa hal dan paksaan nasibnja masih banjak lagi pengalaman jang ditangoengnja tatkala ia kembali poela ke Syracuse, dan karena pengaroeh fitnah dari moesoeh-moesoehnja, maka radja negeri itoepoen bentji poela kepadanja, sehingga terpaksa poela dia meninggalkan Syracuse ini. Bagaimana perhoeboengannja dengan sahabatnja Dion, tidaklah akan ditoelis disini. Sekarang Plato tinggal ditanah airnja. zaman kesoeshan soedah dilaloenja; dia dapat bersenangkan diri sambil memadjoekan pengadjarannja perkara filosofi. Dalam pada itoe tidak koerang tjelaan atapoen toedoehan jang ditoedjoean orang kepada Plato, oempamanja dia dikatakan seorang jang boeroek hati, sombong, kikir dan tidak loeroes, tetapi semoea toedoehan itoe dapat dilawanja dengan kesoetjian kehormatan jang telah diberikan moerid-moeridnja. Seorang pengarang jang bernama Wieland telah menoelis keboeroekan Plato ini dalam roman (tjeritera), ber'alamat „Agathon” dan Aristippus. Tetapi seperti kata perbasa Melajoe: „Intan itoe djika djatoeh kedalam loempoer sekalipoen, tiada akan hilang tjahajannja,” demikian poelalah dengan orang jang moelia ini. Ia tahoe, bahwa segala kesoeshan jang menimpa dirinja, adalah soeatoe beban jang mesti dipikoelnja dan bergoena oentoek kemadjoennja

Hatta dalam tahoen 348 sebeloem 'Isa jaitoe hari lahirnja jang ke

82 kali, iapoen berpoelang dari doenia jang fana ini ketalam baka. Ia dikoeboerkan di Ceramicus dan pada pekoebroerannya itoe ditoeeliskan orang djasa-djasannya dan ketjintaan pendoedoek negerinja.

Adapoen Plato ini dimoeliakan oléh moerid-moeridnja sebagai soeatoe djiwa jang moelia sekali, karena dia soedah menjatakan roepa jang sangat soetji dan moelia, sehingga dalam zaman itoe dia dikatakan bersifat ketoehanan (goddelijk). Djika orang mempeladjadi filosofi Plato, seolah-olah dia mempeladjadi djoega akan sekalian soesoenan filosofi ditanah Joenani, karena didalamnja didapati persatoean pengajaran sekoiah Ionisch, Eleatisch dan Pythagorisch.

Lagi poela persatoean tentang rhetorica ('ilmoe fasih berkata-kata) meuoeroet kaoem sophist dan dialectica ('ilmoe mantiq) menoeroet Socrates. Sekalian kitab² karangan Plato itoe berisi karangan „pertjakapan.“ Pada zaman dahoeloe Thrasyllus soedah tjoba mengatoer karangan itoe dan pada permoelaaan abad ke-19,, seorang pandai namanja Schleiermacher telah mentjoba poela mengatoerkan isi kitab-kitab itoe dalam perdahoeleean salinan karangan Plato itoe, tetapi hal ini biarlah kita lampau sadja.

Menoeroet pendapatn Plato pengadjaran rhetorica itoe perloe sekali, soepaja moedah orang menjatakan pikirannya. Katanja, jang membawa kepada ketinggian pengertian ialah karena tjunta kepada kesoetjian, kebaikan dan kebenaran. Kemadjoean dalam hal ini membawa orang kepada 'ilmoe seni sedjati, kepada pengetahoean jang betoel dan kebaikan jang soetji. Itoelah sebabnja karangan Plato itoe dipandang mata air jang soetji dari 'lmoe seni Joenani dan peladjaran keelokan (schconheidsleer). Lain dari itoe dikarangkannya poela tentang 'ilmoe pemerintahan negeri, 'ilmoe hoekoem dan 'ilmoe boedi. Djika orang hendak mengetahoei peri hal natuurwetenschap dalam karangannya sebagai jang telah dinjatakan Aristoteles tentoe sadja ta'ada sebab karangannya kebanyakan berhoeboeng dengan peladjaran Pythagoras. Pengetahoean 'alam jang berdasarakan penglihatan dan pertjobaan, dengan theorie ta'ada pada Plato.

Dalam „Initia philosophiae plotonicae oléh Heusde ada ditjeriterakan lebih landjoet tentang peladjaran Plato itoe.

Menoeroet pendapatannya adalah alam ini toeboeh (woedjoed) dari Allah dan djiwa. (De Natuur was voor hem 't licham van God en de geest].

Dia pertjaja akan Allah jang kekal dan sempoerna; [dia pertjaja, bahwa Allah itoe jang mengadakan sekalian 'alam ini; dia pertjaja, bahwa Allah itoe mengadakan malaèkat-malaèkat (goden) jang memerintahi 'alam ini; dia pertjaja, bahwa djiwa itoe kekal adanja dan hidoeop djiwa sesoedah mati itoe teroes sadja.

Hampir dalam sekalian bahasa di Europa telah diterdjemahan orang

kitab-kitab karangan Plato itoe. Dr. D. Burger telah terdjemahkan kedalam basa Belanda karangan-karangannya jang ber'alamat „Phaedo”, „Thaetelus” dan „Republiek”. Lebih landjoet orang boléh batja „Plato” oléh J. de Boer dalam serie Groote Denkers, „vier Voordrachten over Plato,” oléh K. Kuiper dan lain-lain.

Bagi kita goeroe-goeroe adalah perkataan Plato jang patoet kita ingat jaitoe: „*Manoesia itoe sama dengan binatang jang djinak, kalau pendidikannya indah, adalah ia seperti keindahan 'alam; tetapi djika pendidikannya salah dan boeroek, ia djadi boeas, tidak [ada bandingannya.*”

A. LATIF.



PEMBERI TAHOEAN.

Dengan hormat dima'loemkan kehadiran p.e.e. leden A.G.G., bahasa Bestuursvergadering pada hari Raboe 12 December 1928, telah membitjarakan, hari apa akan mengadakan Algemeene Ledenvergadering dalam boelan poeasa dimoeaka ini (Statuten A.G.G. fasal 9).

Kepoatoesan:

Algemeene Ledenvergadering itoe akan dilangsoengkan pada hari *Sabtoe* tanggal 2 *Maart* 1929 moelai poekoel 9 pagi, tempatnja disekolah Agam I Fort de Kock.

Agenda.

- I. Pemboekaan rapat oléh Voorzitter.
- II. Overzicht A.G.G. dalam taheen 1928 oléh Secretaris.
- III. Perhitoengan wang A.G.G. (Rekening Courant) taheen 1928, sebagaimana jang telah diatoerkan oléh Thesaurier. A.G.G.
- IV. Pertanjaan-pertanjaan dari leden dan dari Bestuur.
- V. Voorstel-voorstel dari leden dan dari Bestuur.
- VI. Pemilihan Bestuur baroe.
- VII. Dan lain-lain.

Voorstel-voorstel itoe, diharap soepaja dikirim lebih dahoeloe kepada Secretaris A.G.G. Voorstel-voorstel jang diterima sebeloem tanggal 20 Januari 1929 akan dimoeatkan dalam orgaan A.G.G. No. 2, jang akan terbit pada permoeaan boelan Februari 1929, soepaja dapat ditimbang dan dipikirkan lebih dahoeloe oléh sekalian leden.

Besar harapan Bestuur kehadiran p. entjik-entjik dan engkoe-engkoe leden, seboléh-boléhnya dataug menghadiri Alg. Ledenvergadering itoe soepaja dapat kita bersama-sama membitjarakan toekoek tambahnja kemadjoean ABOEAN kita.

Kepoatoesan Alg. Ledenvergadering ddo. 7 Maart 1928, mengharap.

pada p.e.e. Schoolopziener soedi kiranja akan mengadakan Voorvergadering lebih dahoeleoe dengan leden A.G.G. dalam ressort beliau, sebelome Alg. Ladenvergadering. Dalam Voorvergadering itoe, selainnja dari voorstel-voorstel, dipilih djoega oetoesan jang akan menghadiri Alg. Ledenvergadering di Fort de Kock. Djadi dapatlah kedatangan oetoesan itoe, sebagai kedatangan segala leden dalam Ressort beliau itoe.

Fort de Kock, 2 Januari 1929

Atas nama Bestuur A.G.G.

De Secretaris,

KASIP.

Lid-lid baroe

Engkoe H. Soetan Sinaro, Siloenggang No. 455

„ Naoemar, Siloenggang No. 456.

„ Sjamsoed'ddin gl. St Padoeko, Soempoer Koedoes No. 457.

„ M. A. St. Madjolélo, Bangkinang No. 458 dan

„ Amat gl. St. Soeleman, Matoer No. 459.

Atas kedatangan e. e. sebagai anggota dari vereeniging A. G. G., Bestuur banjak mengoetjapkan *terima kasih*, moga-moga persatoean kita segenap kaoem pengadjar, akan membawa kita kepéhak jang lebih tinggi. Zaman sekarang, akan menjampaiakan sesoeatoe maksoed, tidak lebih tidak koerang, melainkan dengan PERSATOEAN.

Kepada teman sedjawat kita jang beloem masoek mendjadi anggota A.G.G., marilah sama-sama kita ichtiarkan, soepaja masoek mendjadi lid.

Makin banjak kita bersatoe dan makin besar pokok jang dapat kita adakan, makin besar toedjoean vereeniging jang moengkin kita sampaikan.

Dengan tidak meujatakan lebih djaoeh, No. stamboek e. e., menerangkan banjaknja anggota persatoean kita waktoe sekarang, sedang oemoer A.G.G. kita, moelai hari ini masoek tahoen jang IX, jaitoe 1 tahoen lebih dahoeleoe dari pada vereeniging ini diakoe sah oléh pemerintah.

Dengan datangnja tahoen 1929, marilah sama-sama kita do'akan kepada Toehan Ilahi Rabbi, moedah-moedahan A.G.G. beserta sekalian Lid-nja, beroléh berkat jang berganda-ganda. Amin!

HET BESTUUR.

Ach, bangsakoe!

Akoe bermoeng seorang diri.
Tidak bermoensia kanan dan kiri.
Akoe beladjar mengenal diri
Siapakah gerangan akoe ini?

Soenji senjap didalam roemahkoe.
Roengan terboeka dalam kalboekoe.
Wadjah tergambar dalam matakoe,
Terlihat Indonesia sampai ke Meloeckoe.

Njoer bergerak lambai-melambai.
Ditioep angin lemah gemalai,
Air mantjoer toeroen beroerai-oerai.
Kedengaran manoesia bersorak-sorai.

Apakah gerangan ini artinja?
Indonesia bergerak menoentoet haknja?
Berapa langkahkah soedah dilangkahkaunja?
Dalam 4 abad sekian lamanja?

Berbitjara, berteriak: „Mari bersatoe!”
„Koempoeikan segala tenagamoe!”
Alangkah merdoe boenjinja itoe??
Dari telinga sampai kekalboe!

Tetapi rasa didalam dan diloear!
Keloearkan soearamoe seperti soear!
Terangi poetjoek sampai keakar!
Lémparkan penjakit jang menoelar!

Berteriak itoe habis témpolnja.
Masa sekarang melihat boektinja.
Kemadjoean Indonesia disitoe bergantoengnja.
Sedikit bitjara ada baiknja.

Kalau koerang toekoek menoekoek.
Jang koeroes ditolong sigemoek.
Pangkat dan acte djangan memaboek.
Perbaikilah segala jang boeroek.

Sedih hatikoe melihat kawan.
Ta' dapat air dalam kelaoesan.
Setitik ta' dapat, djangankan setempajan.
Akan melangkahkah njawa dari badan?

Menangis, meratap menggeroeng-geroeng.
Air mata djatoeh ba' boeng teroeng.
Hari panas kepada siapa kan berlindoeng?
Djalan dipenoechi bara tempoeroeng

Mendjalar, beringsoet seperti lengkitang.
Panas hari boekan sembarang-barang.
Tenaga lemah, 'ilmoeppen koerang.
Kemaoean keras ta' berkoerang.

Kemaoennja patoet benar dipoeadi.
Keloear maksoed dari hati soetji.
Djasmani, roebani hendak diperbaiki.
Oentoek bersama tidak bernapsi.

Achirnja sampai keseboeah désa.
Ditjapatkan berdjalan bergesa-gesa.
Air ditjari melepaskan dahaga.
Jang poenja memberi dengan réla.

Tjelaka malang pada poenja air.
Jang haoes berterima kasih batin dan zahir,
Tetap... teman sedjawat tegak menjindir.
Ditjela seperti orang pandir.

O, doenia jang amat lébar!
Dengki-chianat masih berkobar.
Pabilakah „JALOEZIE” akan dibakar?
Pabilakah „KEBENARAN” akan tersebar?

Sipoenja air penjantoean penjajang.
Kesoelasan hidoep ta' dipandang.
Teroesan roemah tangga boeang kebelakang.
Kawan ditolong NODA jang datang.

Djangan lemah teroes bekerdja,
„VOORWAARTS, MARSCH” begitoe sotoeroesnja
Ingat NABI-NABI kita bekerdja!
Dapat rintangan beberapa masa.

Kebenaran Toehan akan menolongmoe.
Segala rintangan memperkoeat tenagamoe,
Berkartilah pada tanah airmoe!
Djalan EVOLUTIE djadi ikoetanmoe.

Lihatlah tjahaja matahari!
Menerangi soeknamoe sehari-hari.
Pantangkan hidoep „BOEAT DIRI SENDIRI !!
Sebarkan BIBIT berhati-hati.

Mae kamoe hidoep berbakti?
Ingatlah TOEHAN ILAHI RABBI!!
Kepada DIA serahkan diri!!
DariHIDOEP sampaikan MATI!!

HABIB *gl. St.* MAHARADJA.

(Manindjau)

Onderwijs bagi kaeum isteri Turkey

Dihari ini, tidak ada sateoe bangsa jang begitoe bersoenggoeh-soenggoeh menjahari peladjaran, sebagai bangsa Turkey. Seorang Journalist dari Frankrijk telah menoeelis, segala tanda-tanda kemadjoean jang akan datang, hanja dapat dilihat dari pèhak Turkey. Journalist itoe sesalkan kemendoeran kaeum isteri Barat kepada penoentoetan ilmoe, kalau dibandingkan dengan kaeum isteri bangsa Turkey waktoe sekarang.

Sementara perempoean-perempoean Barat 'asjik bagi kemadjoean mode dan fashion pakaian, kaeum perempoean di Turkey, 'asjik menoeentoet segala peladjaran jang biasa ditoentoet olèh laki-laki.

Sementara perempoean-perempoean Europa riboet menjahari 'akal bagaimana bedak jang memperhaloes air moeka dan menjak gosok jang melemaskan dansanja, perempoean-perempoean Turkey, riboet memasoeki roemah-roemah sekolah jang menghasilkan onderwijs jang tinggi dan sempoerna. Tidak menghérankan, bolèh djadi karena bangsa Europa soedah begitoe lama dalam kemadjoean, hingga mendjadikan djemoe, sekarang bangsa perempoeannja, tidak begitoe memikirkan pintoe sekolah, jang dahoe loenja telah dipenoehi dengan sesaknja.

Bangsa Turkey dari pèhak perempoean, sateoe bangsa jang baroe memboeka matanja, kelaparan sangat tentangan Onderwijs, menjebabkan meréka itoe sangat bersoenggoeh-soenggoeh kepada ilmoe jang dirasanja bagoes.

Disini, marilah kita toetoerkan sedikit, tentangan kemadjoean perempoean Turkey jang bolèh dikatakan loear biasa, menoeeroet *persatoean* jang dipetik darisoerat chabar bahasa Inggeris [jang bernama „*The Muslim Chronicle*,” boeijnja:

„Djoemlah kaeum isteri Turkey jang mendapat diploma pada ta-hoen ini adalah 110 orang, semoeanja dari Universiteit. Dari djoemlah itoe, 20 orang jang mendjadi Advocaat dan Procureur; 14 orang mendjadi docter (tabib); 30 orang berolèh hoodacte; 9 orang docter dalam Filosouf; 7 orang docter dalam hal tarich; 9 orang docter bahagian Aardrijkskunde dan jang lain-lain docter in de Letteren (docter kitab-kitab). Jang hampir menamatkan Universiteit adalah 71 orang, ja'toe: 31 orang oentoek tabib, 4 ingenieur, 5 docter gigi, 1 dalam ilmoe hisab dan jang lain-lain oentoek ilmoe 'alam dan chemie (pisah). Menoeeroet keterangan jang lain, se-tiap ta-hoen tanah Turkey, menghasilkan perempoean-perempoean jang berdiploma tinggi, keloearan dari berbagai-bagai Universiteit.

Kemadjoean kaeum isteri Turkey sekarang, njatalah ta' ada bandinganja dengan lain-lain negeri di Barat, meskipoen soedah masjhoer kemadjoeanja. Melihat dari djoemlah kaeum perempoean jang 'begitoe banjak terpeladjar ditanah Turkey, bolèh diartikan, bahwa bangsa Turkey, akan dapat doedoek pada bahagian kelas 1 dalam doenia peladjaran jang tidak a-

da bandingnja. Segala pengetahuan, segala matjam tingkatan dan diploma jang tinggi-tinggi ada pada kaoem perempoean bangsa Turkey waktoe ini. Kemadjoean ini, soeatoe hasil jang penting dalam doenia Islam. Pada zaman Chalifah Abdoel'rrahman, Ma'moen Haroenoe'rரசid, memang kemadjoean kaoem perempoean Turkey soedah tinggi djoega, djadi sekarang telah kembali kepada asal jang penting, jaitoe semasa kaoem isteri Turkey, pernah ambil tempat dalam bahagian Politiek dan pemerintahan."

Berhosboeng dengau kemadjoean perempoean Turkey, sebagai jang ditjeriterakan diatas, marilah kita mengambil tamsilan poela kepada kaoem isteri bangsa kita Indonesia.

Dalam doenia peladjaran, sebagai jang ternjata dilihat sehari-hari dan didengar setiap waktoe, kemaoean dan kekerasan hati kaoem perempoean Indonesia poen, tidak kalah dengan kemaoean dan kemadjoean laki-laki, hanja lainnja pada pikiran saja sendiri, segenap waktoe, patoetlah kaoem perempoean Indonesia itoe, mendapat pimpinan jang tidak berlawanan dengan kemaoeannja.

Tetapi apatah akan djadinja, kalau pada beberapa bahagian Indonesia ini, jang bangsa lak-laki itoe, masih merendah-rendahkan derdjat kaoem perempoean, diperboeat-boeat djalan jang akan melemahkan kemaoeannja, ditahan-tahan hasrat jang tersimpoel dalam kalbinja, dipatah-pahkan hatinja kepada djalan jang akan membawa kemerdekaan kaoemnja?

Saja mejakini, selagi kaoem laki-laki masih memandang rendah akan kaoem perempoean, sebegitoe lamalah kaoem perempoean bangsa kita, akan tertahan-tahan kemadjoeannja. Tidak ada soeatoe soal jang lebih penting akan memadjoekan kaoem perempoean, lain dari pada kita menghargai pendiriannja sebagai manoesia jang sama dengan kita laki-laki.

Wet kawin dan tjerai tjara hati Indonesier jang selama ini oleh kita sangat dipermoedah-moedah, itoelah soeatoe factor jang menjebakkan kemadjoean-kemadjoean kaoem isteri bangsa kita, tidak berharga bagi tauah air kita; tetapi kalau dalam hati kita sendiri kaoem laki-laki, menghargai bangsa sendiri, sebagai keadaannja kaoem laki-laki Turkey sekarang, jang memberi kesempatan bagi kaoem perempoean bangsanja, toeroet menimbang dan melakoekan sesoeatoe soal dalam negeri, kita yakin, kita di Indonesia poen akan dapat berboeat, apa jang dapat oléhnja.

Wet kawin dan tjerai itoe, perbaikilah dihati kita masing-masing, soepaja dapat timbangan jang sama berat; jang menjamakan hak laki-laki dengan perempoean. Rasailah oleh kita laki-laki, apa jang patoet dirasai oleh kaoem perempoean

Batjaan anak-anak

Dalam madjallah „*Het Kind*,” kami membatja oeraian tentang oesaha pendidikan pada waktoe ini di Sovjet (Republiek cummyunist) Rusland, dimana diseboetkan bahwa ditanah Roes sekarang ada soeatoe badan, sebagai Raad, jang berdaja oepaja mengatoer batjaan anak-anak [Kinderlectuur]. Eadan itoe anggotanja, ada beberapa kaoem pengarang, kaoem punggambar, kaoem muziek, kacem pendidik d.l.l., jang boléh dengan péndèk dinamakan kaoem *Cultuur*, jaïtoe orang-orang jang berahli tentang hal „*Keadaban*.”

Adapoen maksoednja daja oepaja itoe, akan mendidik anak dengan djalan jang oemoem, soepaja dapat mergenal seloerosh doenia anak-anak. Djalanja dengan mengatoer batjaan anak, jaïtoe menegah terbitnja boekoe-boekoe tjerita oentoeok anak-anak, jang djahat pengaroehnja, dan menerbitkan kitab-kitab tjeritera jang bertaédah oentoeok pendidikan.

Jang kita sangka penting, jaïtoe jang terseboet dibawah ini:

A. Raad batjaan anak-anak itoe, setengah boelan sekali bermoe fakat oentoeok membitjarakan (mengeritiek) manuscript-manuscript (kitab jang beloem tertjéetak, toelisan tangan) jang diserahkan pada commissie itoe.

B. Tjeritera-tjeritera itoe djoega selaloe dimintakan pertimbangan pada anak-anak, oentoeok mengetahoei bagaimana pendapatan anak-anak itoe. (*)

C. Disitoelah atjapkali terdapat oléh Raad itoe, jang anak-anak tidak soeka pada tjeritera jang oléh Raad sendiri disangka „*kinderlijk*” [sesoeai dengan rasa anak) djadi oekoerannja orang toea selaloe berlainan dengan kodrat anak hal rasa dan pikiran.

D. Termasoeklah dalam program Raad oentoeok menegah tjeritera-tjeritera jang tidak sesoeai dengan keadaan, seperti tjeritera-tjeritera binatang berbitjara sebagai manoesia atau tjeritera-tjeritera hal djin, sétan dan peri d.l.l. Dikatakan lid-lid kaoem pendidik dalam Raad itoe, tidak semoe fakat dengan fasal program ini, karena rasa pikiran anak berbédah dengan orang toea (W. membetoeli.)

E. Dikehendakkan djoega memadjoekan batjaan anak tentangan barang

(*) Pada pikiran kami, mémang seharoesuja demikianlah; kalau kita mengarangkan seboeah tjeritera oentoeok soeatoe toedjoean, patoetlah lebih dahoeloe perasaan jang meresap dan batinnja tjeritera itoe, kita oedjikan kepada jang akan memakai atau jang ditoedjoe oléh tjeritera itoe.

Seorang pengarang jang akan mengarangkan tjeritera „*PERTJINTAAN*,” sebaik-baiknja sipengarang itoe sendiri pernah melakoeakan portjintaan atau oedjikanlah dahoeloe karangan itoe, kepada moréka jang soedah merasa dilamoen pertjintaan; dari padanja, akan dapatlah sipengarang beberapa tambahan jang betoel-betoel memonoehi djalan tjeritera itoe.

Kalau kita perhatikan romans, dapatlah kita heberapa perhatian, bahwa seorang POLITIE RAHSA bertambah-tambah ilmoenja, sesoedah ia bersoal djawab deugan pendjahat-pendjahat, atau kadang-kadang akan melepaskan dirinja dari pada tangkapan pendjahat, terpaksa ia berlakoe djoega seperti seorang péndjahat jang kedjam.

Ta' moengkin seorang pengarang boekoe akan terkenal, kalau ia sendiri, tidak faham dalam apa jang ditjeriterakannya.

jang penting-penting, jang terdapat dalam pergaoelan hidoep.

Demikianlah keadaan daja oepaja koemisi batjaan anak itoe. Tentangan pendidikan maka ra'jat Roes itoe, terbilang bangsa jang soedah banjak djasanja. Djadi ta' oesah menghérankan, sekarang masih teroes besar oesahanja hal itoe. Tjoema sadja pada zaman Sovjet ini, zaman bersifat moeda, seolah-olah angan-angan koeno dikoeboer.

Keterangan sedikit diatas ini, menjatakan pada kami, bagaimana roehnja Sovjet Rusland tentang pendidikan pada masa ini; boeat kita baik mengetahoeinja. Lain dari pada itoe, perchabaran diatas tadi, diharap mendjadikan kaoem pendidik kita oentoek beroesaha memperhatikan tjeritera-tjeritera jang laras dengan hidoep anak dinegeri kita.

Jang patoet kita tiroe, ja'toe djalannja mendidik oemoem dengan menerbitkan kitab tjeritera. Hal tjita-tjita jang djadi alasan isinja tjeritera-tjeritera tadi, djangan sampai kita hanja meniroe belaka. Haroes beralaskan keadaban kita sendiri. Haroeslah kita ingat, bahasa dalam tjeritera-tjeritera dan literatuur (kitab-kitab) bangsa kita, terdapatlah beberapa tjeritera-tjeritera jang patoet dan berfaédah oentoek ditjeriterakan pada anak-anak dan karena tjeritera-tjeritera itoe, boeah *keadaban* kita sendiri, soedah tentoe bersifat laras dengan kodrat kita lahir dan batin.

Barangkali boeat zaman sekarang adalah haroes atau sebaiknya dicebah sedikit menoeroet zaman baharoe (oempamanja tentang perkataan-perkataan atau kedjadian, asal tidak akan mengoebahkan pokok tjeritera), tetapi pokok tjeritera, tentoe lebih baik dari pada boeatan kita sendiri dalam zaman jang ta' tentoe ini, ja'toe zaman Kala tidak menoeroet boedjanga Ranggawarsita.

F. akan memoeatkan tjontoh-tjontoh tjeritera anak-anak jang berfaédah baik dari péna kami sendiri atau boeah pénanja saudara-saudara pembantoe. (W.).—

CONGRES GOEROE-GOEROE JANG PERTAMA

di

Fort de Kock

(Dilangsoengkan pada 1 dan 2 Dec: '28, dalam gedoeng Scala Bio).

II

CONGRES HARI JANG PERTAMA
samboengan

Sesoedah pembitjaraan t. Inspecteur, oléh Voorzitter dipersélakan engkoe *Dt. Madjolélo* berbitjara.

E. *Dt. Madjolélo* berdiri kemoeka dan menerangkan; bahwa jang akan beliau bitjarakan, ialah tentangan: Pengadjaran rendah oentoek anak negeri.

Terlebih dahoeloe beliau menerangkan, jang beliau tidak berapa lama dalam pekerdjaan goeroe, sebab itoe kalau pembitjaraan beliau ada jang tersalah atau kekoerangan, minta dibetoelkan.

Saja berbitjara ini atas permintaan P.G.B.S., oléh sebab saja timbang bergoena oentoek bersama kata beliau, saja peranikan diri saja oentoek berbitjara disini.

Jang akan saja perkatakan disini, hanjalah tentang sekolah negeri, sekolah kl. II dan sekolah samboengan, sebab sekolah itoelah cemoemnja jang tertjapai oléh segenap anak negeri, sedang sekolah jang lain-lain, seperti: A.M.S., M.u.l.o dan sebagainya, hanja sebahagian sadja, dimasoeki anak negeri.

Saja masih ingat, bahwa dahoeloe amat soesah menarik hati anak negeri soepaja masoek bersekolah, sebagai pemoedjoe, setiap tahoen diadakan openbareles, siapa moerid jang radjin datang kesekolah, waktoe akan vacantie poeasa, ia mendapat hadiah. Sekalipoen begitoe, kepertjajaan anak negeri masih tipis djoega, sebagai keperluan pengadjaran beloem tampak oléh anak negeri. Pada kira-kira tahoen 1905, baroelah keadaan sekolah itoe beroebah, disebabkan oléh pertjampoeran dengan bangsa asing apalagi tampaklah jang mendjadi bibit pegawai Gouvernement, ialah sekolah kl. II itoe; orang djadi pegawai itoe tampak oléh anak negeri, senang-senang dalam kehidoepanja. Semendjak itoe, sekolah-sekolah mendjadi ramai, keinginan anak negeri telah terbit, orang jang terpeladjar bertambah banjak, keadaan anak negeri moelai beroebah.

Percoebahan itoe, boekan sadja bagi dirinja sendiri-sendiri, tetapi toeroet memikirkan djoega keadaan kampoeng dan negerinja. Dimana mana sadja dibitjarakan orang akan *mentjahari kemadjoean*. Orang jang berpengetahoean telah berpikir, patoetlah hal pengadjaran itoe dimadjoekan benar-benar, soepaja segala anak negeri pandai menoeles dan membatja karena kepandaian itoelah sebagai anak koentji jang memboeka perbendaharaan pengetahoean.

Setelah kelihatan kegembiraan anak negeri kepada pengadjaran sekolah dan telah banjak hasilnja, timboellah kesoesanan bagi pemerintah, pertama melihat anak negeri kehaoesan akan pengadjaran dan kedua kalau pengadjaran dimadjoekan benar, maka patoetlah toedjoean pengadjaran itoe, haroes dioebah, tetapi sebab kerasnja permintaan anak negeri, terdjadilah seperti sekarang, ja itoe adanja bermatjam-matjam sekolah.

Dalam sebanjak itoe sekolah jang telah didirikan, tetapi sekolah negerilah jang terpenting, sebab keadaan sekolah itoe, hendaklah sesoeai

dengan kebiasaan dan keperluan kampong. Belandja sekolah negeri itoe, tanggoengan negeri dengan bantoean dari Gouvernement, artinja sekolah itoe negeri jang poenja, tetapi dengan pimpinan pemerintah.

Sekolah kl. II dan sekolah samboengan, toedjoeannja memberi pengadjaran jang lebih tinggi kepada anak negeri dan oentoeik mengadakan goeroe bagi sekolah negeri.

Ringkasnja toedjoean sekolah rendah :

Akan memberi 'ilmoe pengetahoean kepada anak negeri, soepaja dengan 'ilmoenja itoe, dapat mentjahari penghideopan jang berpadanan dengan kepandaiannja, baik pada Gouvernement, baikpoen diloear, didalam perdagangan, pertanian dan sebagainya.

Sekolah-sekolah rendah jang terseboet diatas, pada masa sekarang mendjadi boeah moeloet kepada orang banjak, sebab toedjoean sekolah itoe kepada makan gadji tidak berhasil lagi, sedangkan moerid jang lepasan sekolah jang lebih tinggi, lagi soesah akan mentjahari pekerdjaan; oléh karena itoe, patoetlah ditjari djalan soepaja mendjadi pemandangan bagi orang jang diatas.

Sekolah-sekolah itoe, tempat mendidik anak² kalau soedah tammat keloeariah ia dari sekolah dan berpindah ketempat pendidikan jang bernama 'alam doenia. 'Alam doenia itoe, berlain-lain keadaannja dan chasiatnja, di Tapanoeli di Lampoeng d.l.l berlainan dengan di Minangkabau dan di Minang kabau ta' ada jang menjamainja teroetama tentangan 'adatnja, Orangnja lebih soeka bekerdja dengan otak seperti makan gadji dan berniaga. Bertoe kang, bersawah ladang, koeranglah disoekainja, kalau tidak terpaksa, sedang pekerdjaan itoe kepada banesa asing sangat teroetama. Sebab itoe tidak héran kita, kalau orang Minangkabau, soeka merantau mentjari pekerdjaan atau berniaga.

Dimana-mana sadja, sampai ke Melaka dan Djohor ada orang Minangkabau jang berniaga dan makan gadji; dengan berniaga, makin lama, makin soesah, sebab persaingan soedah banjak begitoe poen tentangan makan gadji, makin lama makin soesah djoega. Oléh sebab itoe, dapatkah orang Minangkabau memperlapang djalan itoe kembali?

Agaknja telah soekar.

Karena itoe, patoetlah dirintis poela djalan jang lain, soepaja kita dapat laloe pada djalan jang baharoe itoe. Pemerintah tentoelah tidak berapa dapat beroesaha, sebab itoe patoet kita orang Minangkabau sendiri patoet beroesaha mentjari djalan itoe, beroesaha soepaja anak-anak kita sampai kesekolah-sekolah tinggi, teroetama landbouw, handel dan 'ilmoe ingenieur. Akan mentjapai ini, sekarang tentoe ta' moedah, berhoeboeng dengan kekoerangan wang. Kalau nanti orang kita telah banjak menempoeh sekolah tinggi, tentoelah pangkat jang tinggi-tinggipoen akan terboeka bagi bangsa kita, begitoe poen handel-handel jang besar, akan djatoeh ketangan kita; tetapi karena sekarang kita masih kekoerangan wang, se-

bab itoe perloe ditjari lebih dahoeloe djalan jang lain, soepaja mendapat pokok atau wang, jaitoe *landbouw, ternak dan nijverheid*.

SEKOLAH NEGERI.

Akan menjatakan hadjat, soepaja sekolah negeri itoe bergoena, hendaklah merèka jang tiga djenis, jaitoe: *goeroe atau schoolopziener, orang negeri dan iboe bapa serta ninik mamak* moerid-moerid, semoetakat; tetapi amat sajang, karena ketiga djenis ifoe, hampir djarang dapat bekerdja bersama-sama. Kalau tiba kesalahan, satoe-satoe djenis itoe toedoech menoeodoeh menjalahkan jang lain. sebab itoe, soepaja dapat bekerdja bersama-sama, patoet boeat sekolah negeri, diadakan poela Schoolcommissienja jang diangkat oléh Hoofd van Pl. Bestuur, sedang Voorzitternja sepatoetnja Kepala negerilah, ledennja bapa moerid-moerid, seboléhnja jang pandai toelis dan batja. Ledennja hendaklah, ada penghoeloe, orang 'alim, saudagar dan orang jang tjerdik pandai dalam negeri. Goeroe sekolah negeri itoe, sebagai orang jang memberi timbangan sadja.

Kewadajiban commissie, ialah mentjahari daja oepaja, soepaja, sekolah negeri itoe, achirnja menghasilkan orang jang haloes *boedi pekertinja* dan dapat kemoedian menjeleenggarakan hidoepnja dengan kesempoernaan dalam kampoeng, alangkah eloknja kalau oléh t. Resident dan t. Inspecteur, diadakan soeatoe commissie bagi mempeladjadi dan melakoean, soepaja adalah koempoelan bermatiam-matjam kata 'adat jang dipakai tiap-tiap orang dalam negeri. Commissie itoelah jang akan menentoekan toe-koek tambahnja pengadjaran sekolah-sekolah negeri jang kemoedian akan disahkan oléh Hoofd van Pl. Bestuur dan Schoolopziener.

Kewadajiban iboe bapa, ialah mendidik akan anak-anaknja soepaja berhati sajang kepada hartanja, jaitoe harta anak jang diberi oentoek *aboeannja*. Lain dari pada itoe, patoetlah iboe bapa tidak lekas-lekas melepaskan peudidikannja, sekalipoen anaknja telah bersekolah, sebab pendidikan diroemah tangga itoelah, jang lebih lama dalam pikiran anak-anak.

Patoet anak diadjar hémat dan dilarang bertoealang kesana sini, sebab kekoerangan didikan itoe, membawa anak menempoeh roepa-roepa kesengsaraan.

Kewadajiban negeri, jaitoe ninik mamak dan penghoeloe-penghoeloe, menjediakan didalam negeri akan tempat anak-anak keloear sekolah itoe bekerdja mempergoenakan kepandaiannja oentoek mentjahari penghidoepannja. Boeat memadjoekan *landbouw dan tuinbouw*, tentoe kantoer landbouw soeka memberi tampang dan lain-lain oesaha berhoeboeng dengan apa jang moengkin dipertoeat. Lain dari pada itoe, patoet dioesahkan oléh merèka jang tjerdik pandai dalam negeri, akan memperbanjak hasil itoe dan djalan mendjoealkannja. Oetang bagi negeri akan *memperbanjak* dan *memadjoekan hasil* dan *mentjahari djalan* mendjoealkan kenegeri asing, soepaja harganja tidak mendjadi moerah.

Ditanah Europa seperti dinegeri Belanda akan memadjoeakan itoe ada cooperatie memperseleangkan wang cooperatie berkeboen dan cooperatie mendjoealkan hasil anak negeri. Akan mengadakan cooperatie itoe bagi kita, patoetlah minta pertolongan kantoer landbouw atau Centrale Kas, soepaja dapat djalan jang memenoehi siarannya. Keadaan pekerdjaan tangan itoe tentoe tidak sama pada tiap-tiap negeri, haroes melihat keadaan satoe-satoe tempat. Atoeran itoe perloe ditoeeroet, soepaja hasil pekerdjaan mendatangkan faèdah.

SEKOLAH KL. II ATAU SEKOLAH SAMBOENGAN.

Sekolah ini sama toedjoeannya dengan sekolah negeri, betoel ada samboengannya ke N. S. atau lain-lain, tetapi ta' mentjoekepi, sebab itoe patoet pengadjaran sekolah kl. II itoe ditambah. Pikiran saja pengadjaran itoe tidak perloe banjak matjamnya, tetapi biar sedikit asal pengadjaran itoe mendjadi darah daging kepada moerid. Amat perloe diadjaikan 'adat dan tertib sopan jang saja seboetkan tadi, jaitoe: *Oendang-oendang orang didalam negeri*, serta pengadjaran pekerdjaan tangan akan membiasakan moerid-moorid mempergoenakan tangannya oentoek berternak, bertanam-tanaman dan atoeran jang terpakai sehari-hari, seperti memboeat soerat-soerat pesanan dan kirim mengirim barang.

Pekerdjaan tangan jang diadjaikan pada satoe-satoe negeri itoe, tentoelah melihat keadaan satoe-satoe negeri djoega.

Boeat penoetoe, baiklah saja seboetkan djoega, jaitoe pengadjaran sekolah rendah itoe, djanganlah dipergoenakan akan peroesakkan diri, melainkan oentoek pembaikkan negeri dan memberi keoentoengan.

(*Congres ramai bertepoek*).

Sehaisnja ini, diberi kesempatan kepada *e. M. Sjaf'e'i* akan berbitjara. Sebeloem *e. M. Sjaf'e'i* berbitjara lebih dahoele ia membatjakan sja'ir jang dipergoenakan dalam sekolah di K. Tanam, sja'ir itoe mentjeterakan hal „*Menoemboek padi*” jang maksoednja, selagi ketjil, biarlah merasai, kalau besar bersenang hati.

Lebih landjoet katanja „Menoeroet pikiran saja, manoesia adalah terba'i 3, pertama orang jang takoet dan hendak melihat kesoedahannya sadja, kedoea ada jang tidak memperdoelikan hasil pekerdjaan dan ketiga hanja melihat kesoesian sadja serta berichtiar akan menghindarkan kesoesian itoe.

Handenarbeid mémang banjak kesoesiannja, sebab itoe baik pengadjaran *handenarbeid* itoe, didjadiakan vakafdeeling dan menoeroet keadaan tempat sekolah itoe. Dalam dada anak-anak ada banjak perasaan jang nanti akan keloear, asal si pendidik tahoe djalan akan mengetahoei perasaan anak-anak itoe.

Handenarbeid dapat mengeloearkan perasaan itoe. Di Europa ada

soeatoe perkoempoelan jang beroesaha² senantias² akan mengetahoei kemaoean anak-anak, tetapi sajang, ²hanja dilakoekan dengan theorie sadja hendaknja theorie dan practijk sama-sama didjalankan. Orang kita disini dapat bekerdja dengan tangan³ kali lebih koeat dari orang di Europa, tetapi tidak berkemaoean sadja hendaknja practijk jang keras.

Alangkah baiknja kalau kita disini, dapat menjatoekan kemaoean itoe dengan pekerdjaan sekali?

Kalau kita mengadjarkan *handenarbeid*, djanganlah kita seboetkan jang kita lebih faham dari padanja, sebab hal itoe bolèh menahan akan perasaan anak-anak Betoel pekerdjaannja beloem bagoes jang hanja didalam wakt²oe jang singkat, tetapi lama kelamaan tentoe akan berangsoer bertambah baik, jang pertama ²djangan kita loepakan, ja²itoe bersamasama mentjahari. Djanganlah kita katakan: ini ta' moengkin, itoe ta' bolèh djadi sebab itoe melemahkan hati anak-anak.

Handenarbeid itoe haroeslah loeas² dan tidak satoe matjamnja, pendidikan haroes sedjalan dengan sifat kebangsaan (Nationalistisch).

Dinegeri Belanda pengadjaran² handenarbeid itoe poen baroe, beloem sampai berpoeloeh tahoen, djadi² kalau kita moelai sekarang, beloemlah terlampau tertinggal dan tidaklah berat, sebab kita dapat menioe.

Ketika baroe dimoelai dinegeri Belanda, ²banjak djoega goeroe-goeroe jang tidak setoedjoe dengan handenarbeid itoe, tetapi kita hidoep patoet menoeroet hiliran zaman. Olèh sebab itoe, pada pikiran saja amat perloe handenarbeid itoe diadjarkan disekolah-sekolah. Handenarbeid itoe soeatoe vak jang perloe akan mendidik anak-anak. Djangan takoet, mesti mendjadi.

Kita diberi makan olèh tanah, sebab itoe soedah sepatoetnja, kalau kita memoelangkan sedikit kepada tanah itoe?

Diantara lain-lain e. M. Sjafei berkata lagi: „Itoelah isi sekolah di Kajoe Tanam, itoelah oedjoed handenarbeid. Bila ada moerid-moerid jang mempoenjai aanleg oentoek handenarbeid, kita tegakkan disisinja satoe vak-opleiding oentoek penolong mendidik. Handenarbeid itoe banjak faédahnja, banjak harga dan toedjoeannja, menoeroet pemandangan saja sendiri demikian adanja”.

Lain dari pada itoe, e. M. Sjafei ada djoega mentjeriterakan, jang sekolahnja itoe akan diberi subsidie olèh pemerintah, tetapi pemberian itoe ditolak, sebab akan mentjoba-tjoba tegak sendiri dan berichtiar mentjahari djalan dengan pikiran dan kekoeatan sendiri.

Sehabisnja e. M. Sjafei berbitjara itoe, disamboeng dengan tepoek tangan, jang rieeh.

Voorzitter menjatakan terima² [kasihnja, atas pemitjaraan e. M. Sjafei.

Engkoe *Ibnoe Abbas*. Beliau mengatakan keberatannja dengan voors-
tel e *Dt. Madjolèto* jang menghendaki seatoe commissie oentoek mem-

peladjar i tentangan *'adat sopan santoen* dalam sesoeatoe negeri. Menoeroet pikiran beliau, ta' moengkin vak terbib sopan santoen akan diadjarkan disekolah sebab itoe berarti kita kembali keabad jang ke XIX dan djoega berlawanan dengan paedagogiek jang modern. Jang boléh kata beliau, ialah dengan djalan membatja boekoe-boekoe atau tjeritera-tjeritera.

E. Ibnoe Abbas akan sesoeai, kalau divoorstelkan, memperbaiki boekoe-boekoe hingga berisi perkara *'adat sopan santoen*.

E. Dt. *Madjolélo*, berdiri kembali dan menerangkan, bahwa boekan sekali-kali beliau bermaksoed soepaja tentangan *adab, sopan* dan *santoen* itoe sebagai vak, sebab beliau sendiri ma'loem jang hal itoe ta'kau moengkin, beliau berharap soepaja perkara itoe dipikirkan lebih dahoeloe. Djadi dengan segala keberatan e. Ibnoe Abbas, beliau tidak berlawanan.

Kemoedian oléh Voorzitter dipersèlakan berbitjara E. St. *Abd. Gani*, sebagai wakil P.G.H.B. afd Padang; beliau berkata: „Bagaimana maksoednja *handenarbeid* telah diterangkan dengan seloeas-loeasnja oléh e.

M. Sjafei. Soepaja djangau salah sangka *handenarbeid* itoe boekan sebagai soeatoe peladjaran dan boekannja soepaja barang-barang itoe diperboeat sebagoes-bagoesnja oléh moerid soepaja kita dapat nama (congres tertawa). *Handenarbeid*, hanja memberi soeatoe kesempatan kepada kita akan mengetahoei, atau anak-anak menoeendjoekkan aanlegnja.

Voorzitter mengoetjapkan terima kasih atas pembitjaraan e. St. *Abd. Gani* serta menjamboeng, djanganlah seorang goeroe hendak dapat nama lebih dari goeroe jang lain, tidak tahoe kadang-kadang, barang-barang itoe, orang toea moerid jang memboeat diroemah (lagi congres tertawa).

Handenarbeid itoe, sebahagian akan menolong *zaakonderwijs*

E. *M. Sjafei* mengatakan, bahwa dalam *handenarbeid* itoe tidak mengapa ada perlombaan, asal djangau dengan maksoed boeroek; didenia, selamanya ada perlombaan. Djangan disengadja bagoes, tetapi goeroe mengelearkau ongkos.

Handenarbeid itoe oentoek *karaktervorming*, bagi mendidik *boedi*, soepaja moerid beladjar loeroes dan actief.

Voorzitter menerangkan, karena hari telah poekoel 1, beliau memvoorstel soepaja disamboeng djam setengah tiga, berhoeboeng dengan banjakknja lagi jang akan dibitjarakan. Vergadering keberatan dengan voorstel Voorzitter, bertambah poela jang petangnja ada pertandingan voetbal jang diadakan oléh congres. Vergadering minta disamboeng malam hari.

Berhoeboeng dengan akan menjamboeng malam, voorzitter menjatakan keberatan dari hal ongkos.

Vergadering mengakoei ongkos itoe bagi séwa tempat. Waktoe di djalankan derma, adalah berhasil, sedang p. t. Inspecteur sendiri, berderma

VERGADERING MALAM

Malamnja djam 9 léwat, vergadering diboeuka oléh Voorzitter, jang hadir seperti siang.

Sebeloemuja diperkatakan apa-apa jang berhoeboeng dengan congres, lebih dahoeloe Voorzitter membatjakan beberapa telegram jang diterima jaïtoe dari p.t. *Dr. De Vries*, menjatakan selamat congres, tidak dapat hadir sebab dienst; dari goeroe-goeroe P. Siantar, cetjapan selamat congres dan dirikan Comite marhoem e. Nawawi, dari e. Habib Manindjau dan lagi beberapa telegram kiriman perserikatan goeroe (P.G.H.B. dan P.N.S.J).

Setelah itoe, oléh Voorzitter dikemoekakan punt-punt jang akan ditjarakan, pertama tentangan memperkatakan boekoe-boekoe jang dipakai disekolah kl. II.

P'embitjara jang pertama, ialah e. *Dt. Batoeah* dari Solok diatas nama goeroe-goeroe bahagian Solok dan Soepajang, beliau tidak sesoeai dengan kitab hitoengan MADJOELAH, sebab hasilnja MOENDOERLAH. Kitab batjaan Belanda MATAHARI TERBIT, minta diperbaiki. Setelah itoe, beliau bitjarakan poela beberapa kitab lain jang dipakai dibeberapa kelas. Sajang pemitjaraan beliau jang begitoe penting, tidak dapat diteroeskan, berhoeboeng dengan waktoe jang diberikan telah sampai.

E. M. *Sjarif* berbitjara atas nama P.N.S. Fort de Kock, menerangkan kepoatoesan vergadering P.N.S. Fort de Kock, tidak setoedjoe memakai kitab „*Madjoelah*” oentook moerid, sebab rangkaian kalimatnja amat soesah. Kitab itoe boléh dipakai, hanja sebagai handleiding bagi goeroe. *Matahari terbit* banjak jang salah dan kitab *Pelita* terlaloe tinggi isinja P. N. S. memvoorstel, soepaja di kl. IV dipakai kitab „KEMERDÉKAAN KANAK-KANAK” karangan e. *M. Kasim*. Arti logat Melajoe, minta diadakan.

E. *Dt. Madjo Kajo*, berbitjara atas nama P.G.B.S. seloeroehnja, menerangkan: Kitab *Beberapa tjeritera Melajoe*, soesah kalimatnja; dan boekoe karangan J. D. Winnen, sebagai memboeang waktoe, kalimatnja pandjang-pandjang dan soedah diartikan.

Entji' *Siti Akmar* berbitjara seperti berikoet: „Boekoe-boekoe jang dipakai oléh Meisjes Vervolgschool atau Meisjeskopschool sama lamanja dengan di Jongensvervolgschool, jaïtoe 3 taioen. Pemitjara berasa keberatan, kalau sekalian boekoe-boekoe jang dipakai pada Jongens Vervolgschool dipakai djoega di Meisjesschool, sebab selainnja dari pada itoe, di Meisjesschool, moerid-moerid haroes mempeladjadi poela bahasa Belanda. Lain dari pada itoe, pemitjara meminta, soepaja di Meisjesschool diadajarkan djoega tentang, ilmoe pemeliharaan roemah tangga dan hal-hal jang pën-

ting bagi kaeun perempoean. Bagi segalanja itoe, minta diadakan boekoe pemimpinja. Gambar-gambar oentoe mengadjarakan bahasa Belanda, minta ditambah.

E. *Ismael* menerangkan: Kitab *Empat Serangkai* oentoe mengadjarakan hoeroef, bagoes tetapi kalimatuja soesah diartikan. Boekan sadja oléh moerid dan goeroe, Schoolopziener ada jang tidak dapat meartikan semoea (Vergadering tertawa). Kitab batjaan hoeroef 'Arab minta diberi bertanda batjaan. Kitab Logat Melajoe, minta ada artinja dibawah kitab itoe bagi memoedahkan pekerjaan goeroe.

E. A. *Karim*, Baroe sadja berdiri, soedah disamboet dengan tepoek jang riech oléh congres. Beliau berkata: Kitab batjaan sekarang baik, tetapi kitab batjaan dahoe, seperti *Ajam djantan* dan lain-lain, tidak koerang baiknja. Boekoe-boekoe itoe baik mendidik *boedi pekerti* moerid-moerid. Kitab *Empat Serangkai*, beliau mengetoedjoei.

Boekoe di Taman Poestaka, haroes diperiksa goeroe-goeroe sendiri, mana jang tidak disoekai orang, kirim kembali ke Balai Poestaka.

Boekoe MADJOELAH, oléh pembitjara, ada sangat dibentji; kalimatnja pandjang-pandjang, pada hal kalau dalam examen, schoolopziener atau t. Inspecteur mengatakan: „SINGKAT-SINGKAT SADJA.” (Lagi congres riech tertawa.)

(Akan disamboeng)



(*)

(*) J. m. e. Dt. Madjolélo, semasa beliau dalam studiereis di Nederland. Pembitjara pada congres goeroe² jang terseboet diatas ini.

TENTOONSTELLING HANDENARBEID

Bersama dengan Congres goeroe-goeroe j.bl., maka pada hari Minggu tanggal 2 December 1928, diroeanang tengah dari Kweekschool disini, telah diadakan tentoonstelling *handenarbeid* dari perboean moerid-moerid dan goeroe, kiriman dari beberapa sekolah dalam ressort 2 ini.

Sebeloemnja djam pembocokan tentoonstelling itoe dilakoekan, telah berkoempoel³ beberapa banjak goeroe laki-laki dan perempoean dihalaman Kweekschool, menandakan betapa besar perhatian goeroe-goeroe bagi pekerdjaan itoe.

Sebagai penjirih meréka jang datang, lebih dahoeloe diperlihatkan bermatjam-matjam tari silat dan njanji dengan saloeng, oleh moerid-moerid dari bagian Lasi dengan pimpinan goeroenja.

Pada djam 9 léwat, tentoonstelling diboea oleh p. e St. Bahéram-sjah (Hoofschoolorpziener) dengan mengoetjapkan *selamat datang* pada jang hadir dan oetjapan *terima kasih* pada toean Directeur Kweekschool jang telah memberi kesempatan tempat, bagi tentoonstelling itoe serta kepada e.e. goeroe jang telah membantoe mendjadikan pertoendjoekan hari ini.

Lebih djaoeh beliau herbitjara :

„Maksoed tentoonstelling ini, boekannja hendak mempertoendjoekan barang jang mahal dan bagoes-bagoes, hanja jang sederhana sadja, boean moerid-moerid dan goeroe-goeroe. Timboelnja hasrat mengadjarkan *handenarbeid* pada saja, jaitoe waktoe saja memboeat perdjalanan ke Djawa. Hampir pada sekalian sekolah jang saja koendjoengi, saja lihat ada diadjarkan *handenarbeid*. Ketika saja tanjakan, apakah toedjoean pengadjaran itoe, dapatlah saja keterangan, bahwa pengadjaran itoe, penarik hati moerid-moerid radjin beladjar, mengoerangkan kepada absent moerid-moerid.

Handenarbeid itoe, *boekannja perintah*, melainkan *kesoeakan djoega* dan apa jangjatkan diperboeat poen tidak ditentoeakan, melainkan menoe-roet kesoeakan goeroe dan moerid-moerid; oedjoedua lain tidak, melainkan memboeat barang jang bergoena dengan ongkos jang moerah. Dengan tjara begitoe, tentoelah makin lama, makin tertarik hati moerid memboeat barang jang lebih bagoes, hingga lama-kelamaan mendjadi jang se-bagoes-bagoesnja.

Barang-barang jang dipertoendjoekkan disini sekarang, adalah hasil peladjaran 6 boelan lamanja sebab itoe tentoelah beloem bagoes, tetapi adalah menoendjoekkan hasil jang dimaksoed. Lebih djaoen, ketika saja periksa sekola-sekolah, dimana *handenarbeid* telah diadjarkan, njatalah absent moerid djaoeh koerangnja.”

Setelah itoe, beliau mempersélakan. e. M. Sjafei berbitjara. E. M. Sjafei berkata : „*Handenarbeid* ini, adalah soe atoe oesaha baroe tetapi saja amat berbesar hati sekali, melihat banjaknja kiriman dari segenap

tempat. Pada taheon 1908, saja datang kemari akan memoelai menerima pekerdjaan, sekarang 20 taheon dibelakang, saja datang lagi kemari memoelai handenarbeid.

Saja tidak dapat akan berbitjara lebih landjoet melainkan hanja waktoe nanti jang menoendjoekkan kepada e. e. akan hasil handenarbeid itoe dar diwaktoe itoe, njatakanlah pikiran e.e. sendiri."

Setelah itoe p. njonja *Wilmlink*, memoetoes pita jang dibentangkan, menjatakan tentoonstelling diboeka, dan muziek Kweekschool poen berboengi, melageekan lagoe jang merdoe dan penoeh dengan keriangan,

Ketika itoe, kami dengan beberapa e.e. jang lain, masoeklah kedalam roeangan tentoonstelling itoe, berdesak-desakan, masing-masing hendak-dahoeloe mendahoeloei. Dalam salah satoe bilik jang lain, dapatlah kita melihat moerid-moerid dari Balai Tengah, dan Fort de Kock IV sedang 'asjik memboeat gosokan kaki dari saboet dan lain-lain barang jang teroes bolèh djadi pentjaharian kepadanja. Moerid-moerid dari sekolah Fort v. d. Capellen II, tengah bekerdja mentjat gambaran; gambar-gambarnja jang soedah, menarik hati sipe-nonton. Peta dari kree amat bagoes-bagoes boeatannja, boeatan dan kiriman *Kolu Toea*. Dari Meisjesschool Biaro, roepa² pendjahitan dan soelaman jang indah-indah boeatannja Piring-piring dinding dari karton berboenga, dari sekolah Dangoeng-dangoeng. Pekan Kamis mengiriman perdjalan-an darah jang djperboeat dari benang D.M.C.— Seboeah jazzviool jang bertjerobong besar, kiriman dari Siloengkang.— Dari standaard school Padang, pekerdjaan mendjilid kitab dan kotak-kotak dari kertas.— Koebang Poetih, mengiriman selengkapnja roemah adat jang molék boeatannja.— Gambar-gambar jang loetjoe, ditjatkan pada potongan kajoe, kiriman sekolah Fort de Kock III.— Meisjesschool Padang, mengirinkan satoe partij tempat tidoer pengantèn, soenggoeh menarik hati memandanginja.— Dari K. Tadj, gambar-gambar jang dioekir dengan potloot, diantaranya adalah gambar prinses Juliana jang permai lookisannja.— Beroepa-roepa barang perkakas, kiriman dari bahagian ressort Schoolopziener Padang dan Sidjoendjoeng.— Satoe toempoekan gambar-gambar dinding dari bahagian Pajakocamboeh.— Seperangkatan portefeule jang tegoeh boeatannja, kiriman Fort de Kock I.—

Lain dari pada itoe, banjak lagi roepa-roepa barang, seperti tangkai péna, tempat dawat, boeah badjoe dari tempoeroeng, perkakas penangkap ikan dan lain-lain jang ta' dapat semoeanja, ditoeliskan disini.

'Asjknja penonton melihat barang-barang itoepoen, ta' dapat dikatakan, biarpoen berkali-kali, Voorzitter Congres minta persélakan Congres-sisten berhadir di gedoeng Congres, dengan lama sekali, baroelah berhasil.

Marilah sama-sama kita berharap, moedah-moedahan ditahoen jang akan datang, dapat kita mengoendjoengi tentoonstelling handenarbeid jang lebih besar dari sekarang.

CHABAR REDACTIE.

ALMANAK. Dengan perantaraan post, telah kami terima pemberi-an dari: *Magelangsche Sigaren en Sigarettenfabriek Liem Kian Bik*, se-boeah almanak boelanan tahoen 1929, jang dihiasi dengan beberapa gam-bar jang bagoes; pantas oentoek perhiasan dinding.

—*The Indonesia Company di Singapore*, 2 lembar almanak dinding pakai warna-warna jang menarik hati dan bertoelisan [hoeroef Tiong Hoa.

—Kemadjoean's almanak, jang diterbitkan oléh: Boekhandel „*Kema-djoean*” Semarang, langganan Advertentie kami, seboeah almanak tjabik-an, memakai 3 tanggal, diatas kertas tebal jang bergambar-gambar.

—*Drukkerij Agam Fort de Kock*, seboeah almanak boelanan, me-makai tanggal hari besar, diatas kertas haloes dan berwarna.

—*N. V. Trio Sam Hien Kongsie, Koedoes*, almanak tjabikan diatas kertas tebal jang beroekir dan memakai teka teki jang berhadiah.

—Fabriek djamoe *Poa Tjong Kwan, Wonogiri*, almanak tjabikan djoega dihalaman kertas tebalnja memakai warna-warna jang menjenangkan pemandangan.

Sekaliannja bagoes oentoek perhiasan dinding kantoer Red. dan Adm. kami .

ISI LEMARI BOEKOE. Dari engkoe Dt. Batoeah, kepala sekolah di Solok, kami terima poela 2 boekoe, pemimpin Dicte hoeroef Latijn bagi goeroe-goeroe sekolah akan mengadjar menoeliskan kata-kata Melajoe dengan hoeroef Belanda. Boekoe itoe disoesoen bergoena mentjoekoepi leerplan j. m. s. padoeka toean wd. Dir. van ond. en Eered. tanggal 23 Aug. 1922 No. 35021/III dan menoeroet kitab nasihat toean Inspecteur Inl. Ond. in het 2de ressort.

Dengan memakai kitab pemimpin itoe; memoedahkan bagi pekerdja-an goeroe-goeroe mengadjarkan dicte dengan hoeroef Latijn,

Harga djilid I dan II, masing - masing f 0.35; djilid III dan IV, se-dang ditjétek. Boléh dapat beli pada pengarangnja di Solok.

—Poestaka „SUMATRA THAWALIB” Parabék, [seboeah Almanak tahoen hidjrah 1347 (1928—1929), selainnja berisi almanak seperti biasa, terisi djoega asal oesoel berdirinja SUMATRA THAWALIB serta beberapa gambar ‘alim oelama di Minangkabau sini, seperti beliau t. sjéch Djamil Djambe’, beliau Dr. H. A. Ahmad dan H. A. Karim Amaroé'llah, beliau t. sjéch Ibrahim Moesa d.l.l.

Bagi kita kaoem Moeslimin, kami [poedjikan perloe membeli al-manak Islam jang terseboet, sedang 30% dari djoelannja; akan diper-goenakan bagi ‘amal.

Toean Baharoe'ddin. Dari [toean jang terseboet, [roemah No. 179 Kam-poeng Tiong Hoa Fort de Kock, sebotol obat menghilangkan gementar dan setaboeng pentjeloep kain; kedoeanja telah kami tjoba, betoel berhasil.

Lebih djaoeh, batjalah advertentie jang termoeat dalam organ ini.

Bagi sekalian kiriman diatas, kami oetjapkan: *Terima Kasih*.

PERHITOENGAN

Wang masoek dan ongkos Congres jang dilangsoengkan oléh P. G. B. S.

Tanggal 30 November dan 1 — 2 December 1928.—

WANG MASOEK

WANG KELOEAR

Tanggal			Tersebab	Banjaknja	Tanggal			Tersebab	Banjaknja
1928					1928				
Nov.	30	Derma dari Studief. Manindjau	f 30 —		Nov.	30	Ongkos Bestuur tjabang F. d. K.	f 21 05	
"	30	" dari Congres dalam 2 hari	" 100 61 ⁵		Dec.	2	" djalan Bestuur d.l.l.	" 24 37 ⁵	
Dec.	1						Séwa Bioscoop dan panggoeng 2 malam	" 216 65	
Nov.	30	Pendapatan Bioscoop 2 malam	" 51 60				Séwa perkakas bagi roemah pe- mondokan	" 97 05	
Dec.	1						Ongkos 2 club voetbal dar. Pad.	" 177 —	
Nov.	30	Hasil pertandingan voetbal da- lam 3 hari	> 522 —				" club-club di Fort de Kock	" 35 —	
Dec.	2						" lain-lain bahagian voetbal	" 29 45	
"	1	Derma dari p. t. W. Wilmink	> 50 —				Gemeente belasting voetbal — Bioscoop	" 98 49 ⁵	
							Ongkos ² pertjétakan (Drukkerij)	" 23 95	
							Saldo di Kas	" 31 19 ⁵	
		Totaal	f 754 21 ⁵				Totaal	f 754 21 ⁵	

Gezien :

De Voorzitter P.G.B.S. afd. Fort de Kock.

(w.g) KASIP.

Fort de Kock, 10 December 1928.—

De Comite van Financien,

(w.g) H. Soetan Ibrahim.

" Sj. Soetan Menteri.

" Datoe' Boengsoe.

Chabar goeroe-goeroe.

Dipindahkan dari Padang Sidempoean I ke Siaboe, hulpond. Ismail gl. Dja Parindoengan. Dari Siaboe ke P. Sidempoean I, hulpond. Marah Zoeki Loebis. Dari Padang VI ke Padang IX, hulpond. Aboe Bakar. Dari Padang VII ke Padang I, hulpond. Jazid. Dari P. Sidempoean II ke Hoetanopan, Ond. Ismail Harahap. Dari Hoetanopan ke P. Sidempoean II, wd. Ond. Moehammad Djan. Dari H.I.S. Langsar ke Tabat Ganggah sebagai hulpond. Zamani gl. Dt. Pamoentjak. Dari Medan II ke Pargaroetan, Ond. Moehammad Tahir. Dari Pargaroetan ke Medan II, Ond. Oedin. Dari Sibolga II ke Pangoroeran, hulpond; Aristareus. Dari Pangoroeran ke Sibolga II, hulpond. Elias.—

Diangkat djadi wd. School Opziener di Tapa Toean, M. Tamin gl. Dt. Radja Usadat, tadinja Ond. Fort de Kock IV. Djadi Kepala H.I.S. di Dolok Sanggoel (Tapanoeti) Ond, 2e. kl. pada W.L.O., L. Loeban Tobing. Dikembalikan djadi hulpond. ke Pekan Kamis, Ond. Loetan di Moearo Tebo (Djambi).

Ditetapkan djadi Ond. di Singkarak, Moechtar gl. Sidi Maharadja Lelo, tadinja wakil

Idem hulpond. di Sasak, Moehammad Alim.

Idem hulpond. di Bangkinang, Joenoës gl. Kari Moe'min —

Advertentie.

Pesanlah kepada jang terseboet dibawah ini:

1 Obat penghilangkan darah gementar.

Obat ini amat bergoena bagi orang jang hendak *berpidato* dan *berkata* kata dimoeka ramai; bagi orang jang hendak *masoek oedjian* (examen); bagi orang djadi *saksi menda'wa* atau *terda'wa* waktoe dimoeka pengadilan. Bagi orang jang hendak *berbitjara* dengan orang jang ditakoeti, atau bagi lain-lain hal jang boléh *mendjadikan darah gementar*. Bila minoem obat ini darah gementar itoe tidak akan ada, hanjabadan akan *berasa segar, hati mendjadi riang, pikiran terboeka*. Harganja moerah, f 1.— tjoekoep boeat 15 kali minoem.

TJOLOK KAIN ATAU BENANG

Pada saja sedia tjolok kain atau benang bermatjam-matjam warna baiknja ta' perloe saja poedjikan lagi, sebab banjak orang jang soedah kenal. Segeralah tjolok, kain saroeng toean jang soedah oesang dengan tjolok ini. Harganja moerah, satoe botol harga f 0.50 tjoekoep oentoek *tiga helai saroeng Boegis* atau *saroeng Samarinda*. *Tjolok ini ditang-goeng tidak loentoer*. Djika pesan, minta diterangkan warna apa jang diminta. Obat-obat jang diatas ini *obat Eropah*, sebab itoe ta' perloe dipoedjikan sebagai obat-obat lain. Pesanan jang koerang dari f 1.— ta' dapat dikaboelkan.

Baharoe'ddin

Roemah No. 179 Kampoenng Tjong Hoa

Fort de Kock

S. OESMAN „KONGSIE”

BATIKKERIJ & BATIKHANDEL

PASARSTRAAT KAOEMAN No. 106

TEGAL.

Pesanlah pada toko kita :

Batik Pekalongan, Batik Tegal. Batik Lasem, Batik Ambarawa, Batik Solo, Batik Djokja, Batik Djoanna, Batik Bandoeng, Batik Tasikmelaja, Batik Tjiamis, dan Batik Cherebon.

Seperti Saroeng-saroeng, Kain pandjang, selendang, kain tjelana, kain boeat anak-anak, dan kompong.

Harganja moelai dari f 1.— sampai harga f 25.— per lembar.

Boeat Reclame kepada Toean-Toean pembatja dan Njonja-Njonja serta intjik-intjik harganja seperti terseboet dibawah ini:

Kain Saroeng dan Kain pandjang boeat hari-hari moelai f 1,25 f 2,50 f 3.— f 3,75 f 4.— f 4,50 f 5.— Kain Sarong dan Kain pandjang boeat pergi plezier jang haloes moelai dari f 5,25 f 5,75 f 6.— f 6,50 f 7,50 f 8,25 f 9,— sampai harga f 25.— perlembar.

Boeat Toean-Toean: Kain Tjelana moelai dari f 1,25 f 2.— f 2,50 f 3.— f 4.— f 4,50 f 5.— sampai harga f 6,50 perlembar. dari tjorak dan kembangnja ada roepa-roepa.

Pesanan koerang dari 2 lembar tidak dikaboelkan; lebih dari 2 lembar tentoe kami kaboelkan, karena itoe tjobalah pesan sekarang djoega apa lagi poeasa hampir dekat,

Menoenggoe pesanan dengan hormat,

Batikkerij en Batikhandel

S. O E S M A N „Kongsie”

Pasarstraat

TEGAL.

HOTEL NASIR FORT DE KOCK.

—(KAMPOENG TIONG HOA DJALAN TEMBOK)—

Inilah seboeah Hotel Islam jang memenoehi keperluan segala bangsa, dekat station Autodienst jang akan pergi ke Tapanoeli dan Medan

Oentoek tamoe bermalam ada disediakan tempat tidoer dan kamar jang sedjahtera, oentoek mandi ada air waterleiding, penerangan electricisch. Makanan tersedia dengan harga menjenangkan.

Djoega agent dari auto merk GRAHAM, perdjalanann Fort de Kock — Medan dan lain-lain tempat.

Engkoe-engkoe jang bepergian. djangan loepa datang dihotel saja jang terseboet,

Dengan hormat menanti kedatangan engkoe

Eigenaar :

NASIR.